



PEMBANGUNAN SISTEM PERPUSTAKAAN DESA GUNA MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA SUNGAI TERIK, KECAMATAN BATU SOPANG, PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Diana Rahmawati^{1*}, Syahdira Ayu Shandra Dessiyanti Putri², Gabriel Paskalis Puma³, Zalva Pradipa⁴, Elisabeth Octavia Tarihoran⁵

¹Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman

^{2,3}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

⁴Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

dianarahmawati@ft.unmul.ac.id*

Article History:

Received: 28-02-2023

Revised: 25-03-2023

Accepted: 03-04-2023

Keywords: Perpustakaan, Sungai Terik, KKN, Unmul

Abstract: Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Sungai Terik adalah dengan pengadaan fasilitas baca yang bisa diakses oleh semua lini masyarakat desa, terutama anak-anak. Perpustakaan merupakan salah satu upaya yang diusahakan oleh tim kelompok 29 KKN Reguler Universitas Mulawarman ke-48. Pembangunan sistem perpustakaan dimulai dari melakukan koordinasi dengan para aparat desa hingga kecamatan, mengumpulkan buku bahan bacaan yang bersumber dari instansi pendidikan setempat dan hasil donasi dari masyarakat, melakukan pendataan dan pemberian barcode hingga penyediaan sistem peminjaman buku yang telah terintegrasi secara komputersasi. Selanjutnya, pembangunan sistem perpustakaan di Desa Sungai Terik ini dilakukan dengan tujuan bisa turut berpartisipasi dalam Lomba Perpustakaan Provinsi yang akan dilakukan bulan Agustus 2022.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

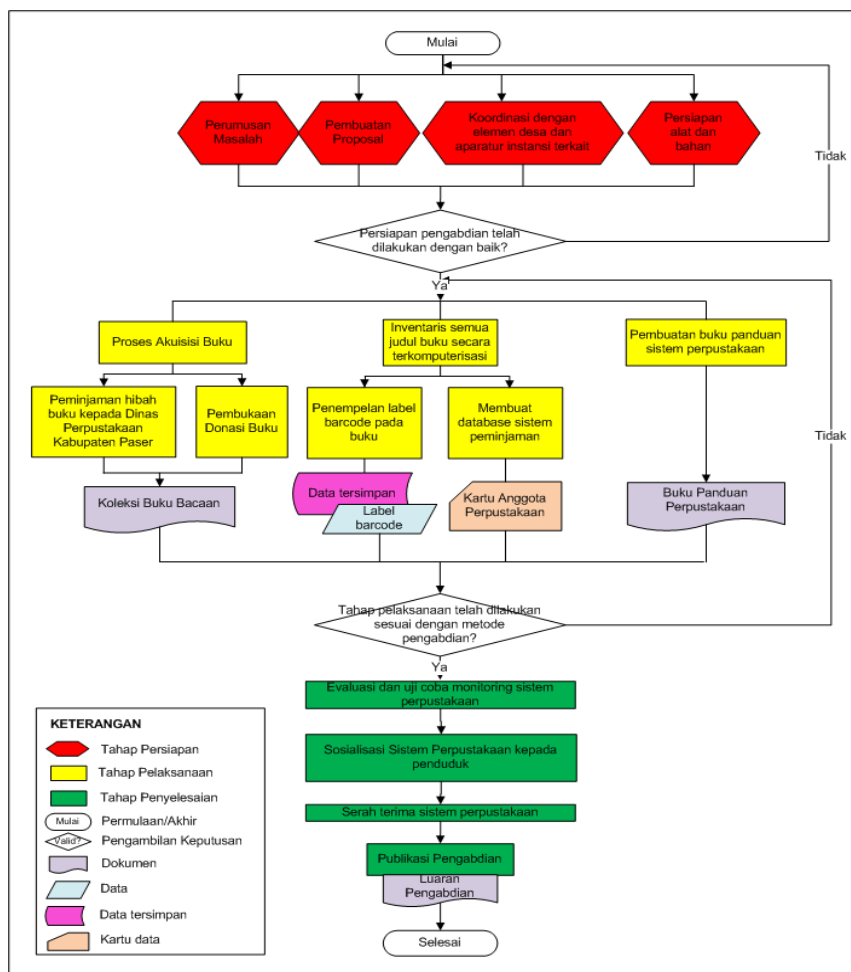
Desa Sungai Terik merupakan salah satu desa di Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki sepuluh rukun tetangga (RT) dengan jumlah penduduk sekitar 2.402 jiwa atau sekitar 8.94% dari total keseluruhan penduduk di Kecamatan Batu Sopang, memiliki profesi sebagai penambang batu bara, petani kelapa sawit dan pengusaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) (BPS Kabupaten Paser, 2020). Berdasarkan hasil sensus penduduk yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Paser di tahun 2020, 27.6% dari keseluruhan penduduk Kecamatan Batu Sopang berusia 0-14 tahun yang juga merupakan pelajar, meliputi pelajar Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA).

Sebelumnya, Desa Sungai Terik telah memiliki koleksi buku baca, mulai dari buku pelajaran hingga buku cerita anak. Namun, koleksi buku-buku tersebut tidak dilakukan pendataan dengan baik sehingga sulit untuk mengetahui jumlah dan judul buku hingga kesulitan dalam proses peminjaman buku. Belum adanya perpustakaan dan sistem perpustakaan yang baik menjadi salah satu latar belakang pengabdian ini dilakukan. Pengabdian ini dimaksudkan untuk membangun suatu sistem perpustakaan dengan *database* yang terintegrasi dan terkomputerisasi. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk

mempermudah akses penduduk atau pelajar untuk membaca di perpustakaan, mempermudah telusur ke *database* buku, mempermudah sistem peminjaman buku, serta dapat ikut berpartisipasi pada lomba perpustakaan Provinsi yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi.

METODE PELAKSANAAN

Secara umum, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring dan luring. Tahapan pengabdian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian (lihat Gambar 1). Tahap persiapan meliputi pembuatan proposal pengadaan buku, berkoordinasi dengan elemen desa dan aparatur instansi terkait dengan pengadaan perpustakaan. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan akuisisi buku dan pendataan pada sistem perpustakaan dengan perangkat lunak. Beberapa mahasiswa KKN Kelompok Paser 29 mulai mengumpulkan dan mendata ulang semua koleksi buku yang sebelumnya telah dimiliki oleh Desa Sungai Terik. Akuisisi buku-buku untuk melengkapi koleksi perpustakaan juga diperoleh dari donatur (jalur pembukaan donasi buku) serta melakukan peminjaman sejumlah buku ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Paser (untuk memenuhi kuota minimal buku agar dapat mengikuti lomba perpustakaan). Terakhir, tahap penyelesaian terdiri dari pembuatan buku panduan sistem perpustakaan, sosialisasi perpustakaan desa kepada masyarakat Desa Sungai Terik serta melakukan uji coba monitoring dan evaluasi perpustakaan desa.



Gambar 1. Diagram Alir Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di sisi lain, membaca memiliki arti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, memperhitungkan serta memahami (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2022). Adapun menurut Mumpurniati (2007) membaca adalah proses mengerti pesan yang disampaikan lewat simbol tulisan (*comprehension following decoding*), menentukan makna pesan (*interpretation following literal comprehension*), dan menentukan makna pesan bagi situasi secara faktual (*application following interpretation*). Dengan kata lain, membaca dapat diartikan mengerti terhadap informasi yang dihadirkan secara visual, serta menginterpretasikan dan mengaplikasikan informasi tersebut.



Gambar 2. Tahap persiapan dan pengumpulan data untuk dalam membangun sistem perpustakaan. (A) berkoordinasi dengan Kepala Desa Sungai Terik dalam menentukan rumusan masalah; (B) mengkomunikasikan rencana partisipasi lomba perpustakaan nasional dan rencana pembangunan perpustakaan dengan Kepala Kecamatan Batu Sopang sebagai bagian yang mengetahui proposal yang telah disusun; (C) memohon surat rekomendasi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Paser sebagai pendamping proposal; (D) berkoordinasi dengan pihak Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser untuk

pengajuan donasi buku untuk perpustakaan Desa Sungai Terik; (E) bekerja sama untuk melakukan pendataan dan pelabelan buku; (F) melakukan persiapan sistem perpustakaan yang terkomputerisasi.

Dari berbagai definisi membaca tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis. Membaca juga bermakna sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sebagai proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat.

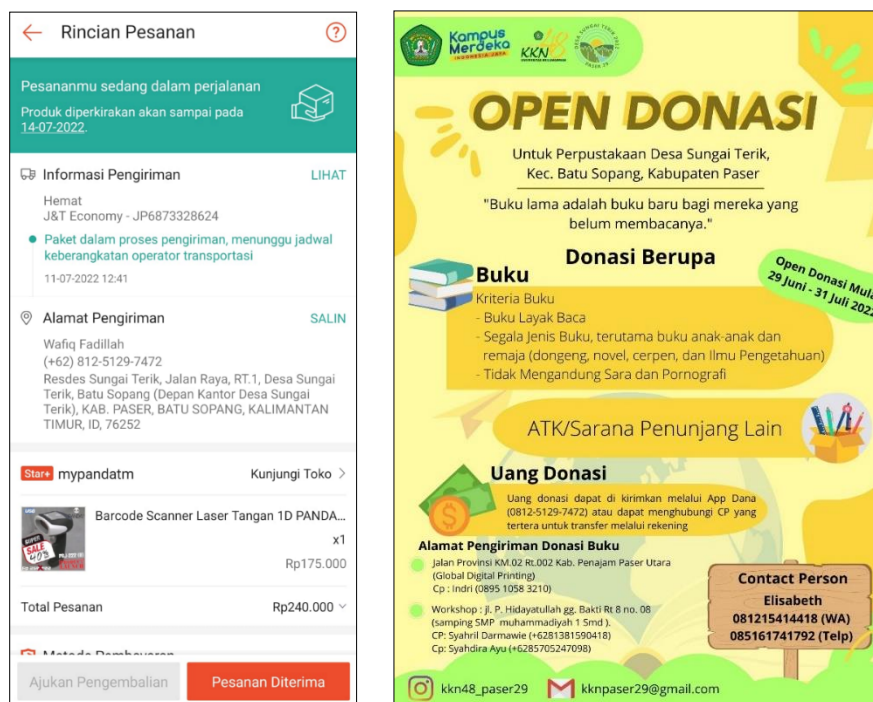
Saat ini, membaca merupakan salah satu bentuk dari hobi yang mudah dan dianggap update karena dari membaca, kita akan mendapatkan berbagai macam informasi yang *up to date* sepanjang waktu. Membaca dapat dilakukan dimana saja, salah satunya di perpustakaan.

Perpustakaan adalah bagian dari pusat informasi, dilihat dari pandangan *education* sangatlah berperan dan sungguh penting bagi *user*. Supaya tahap belajar mengajar bisa berjalan dan efisien supaya *referencenya* disiapkan. Juga rujukannya dengan melalui perpustakaan serta *information source* yang ada didalamnya tersedia bisa menolong agar adanya peningkatan mutu kualitas *education* dan *outputnya* kelak (Gallint Rahadian Dkk, 2014). Secara khusus, definisi perpustakaan ialah bagian dari sebuah kelompok *study source* untuk menghimpun beraneka informasi dalam sebuah buku maupun tidak buku agar bisa dimanfaatkan bagi *user* dengan memperluas sebuah kemampuan serta keahlian (Darmono, 2007).

Budaya membaca harus ditanamkan dan dibiasakan sejak dini kepada anak-anak agar tercipta sumber daya manusia yang selalu terbaru berdasarkan literasi. Terlebih masyarakat desa yang merupakan penggerak roda dari perekonomian dasar di negara kita Indonesia. Sejatinya, masyarakat desa memiliki kesamaan daya juang dan daya saing dengan masyarakat perkotaan. Namun, minimnya literasi membuat masyarakat desa hanya berpaku kepada teknologi dari literasi lama/kuno. Masyarakat desa harus memiliki literasi yang beragam agar dapat mengembangkan perekonomian di desanya, serta tidak kalah bersaing dengan masyarakat kota. Hal ini demi terciptanya kesetaraan dan menghilangkan kesenjangan sosial yang ada seperti saat ini. Dengan membuat perpustakaan desa, diharapkan literasi yang masyarakat desa miliki dapat meningkat dan semakin terbaru seiring perkembangan zaman.

Desa Sungai Terik belum memiliki sistem yang terbaru utamanya dalam fasilitas perpustakaan, yang dalam hal ini dapat meningkatkan literasi dari masyarakat desa guna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah mereka miliki. Desa Sungai Terik terletak di Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur.

Melalui pendamping oleh tim KKN Universitas Mulawarman menjadi solusi yang tepat untuk pembangunan dan pendampingan pengelolaan perpustakaan Desa Sungai Terik dari aspek sumber daya manusia maupun manajemen dan tata kelola perpustakaan desa. Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat melalui pembangunan dan pendampingan pengelolaan perpustakaan desa ini adalah membantu masyarakat Desa Sungai Terik dalam meningkatkan literasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Luaran dari kegiatan ini adalah berdirinya perpustakaan desa dengan pengelolaan yang baik dan literasi yang banyak serta *up to date*.



Gambar 3. Persiapan fasilitas perpustakaan Desa Sungai Terik. (A) pengadaan barang berupa pemindai kode batang (*barcode scanner*) melalui *platform* belanja daring; (B) desain pamflet yang digunakan untuk menjaring donasi buku atau material dari masyarakat Samarinda, Tanah Grogot dan sekitarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembangunan sistem perpustakaan di Desa Sungai Terik merupakan salah satu pengabdian yang telah berhasil dilakukan di Desa Sungai Terik pada KKN Reguler 48 Tahun 2022 oleh Kelompok Paser 29. Dengan adanya sistem perpustakaan yang terintegrasi dengan baik, akan mempermudah untuk akses dan telusur buku sehingga dapat meningkatkan minat baca yang akhirnya bermuara kepada peningkatan mutu sumber daya manusia di Desa Sungai Terik, Kecamatan Batu Sopang. Penulis merekomendasikan agar aparat dan penduduk desa saling bahu-membahu untuk menjaga keberlanjutan perpustakaan ini serta terus melakukan pembaruan sistem perpustakaan secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor dan Panitia Penyelenggara KKN Reguler 48 Universitas Mulawarman atas dukungan dana dan pemenuhan informasi dalam menyelesaikan pengabdian ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Aparatur Desa serta penduduk Desa Sungai Terik untuk kerja sama yang baik dalam berkoordinasi dan berkomunikasi. Terakhir, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Paser untuk dukungan dalam penyediaan dan peminjaman buku yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H, Syamsu Alam. 2015. Membangun Perpustakaan Desa Menjadi Peletak Dasar Lahirnya Budaya Baca Masyarakat di Pedesaan. Makassar: Jupiter Vol. XIV No.2

- [2] Latifah, Nor. 2018. Akusisi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP N 5 Kotabaru. Yogyakarta: Jurnal Pustaka Ilmiah, Volume 4 Nomor 2, Desember 2018, UPT Perpustakaan UNS
- [3] Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Desa/ Kelurahan